

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945 yang berkeadilan dan peningkatan serta pelaksanaan pembangunan nasional perlu senantiasa dipelihara dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus diperhatikan keserasian, keselarasan serta keseimbangan.¹

Dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun masyarakat atau perusahaan secara keseluruhan akan menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang, suatu masyarakat atau perusahaan membuat suatu keputusan tentang cara baru melakukan suatu kegiatan ekonomi.

Didasarkan pada kebutuhan manusia yang bersifat tidak terbatas dan alat pemenuh kebutuhan manusia yang terbatas, maka manusia harus melakukan pilihan-pilihan (*choices*).² Dan hal ini membuat manusia melakukan tindakan ekonomi. Untuk memecahkan dan melakukan tindakan ekonomi, manusia melakukan tindakan dengan cara memilih beberapa alternatif. Hal ini yang menjadi motif dari kegiatan yang disebut motif ekonomi.

¹ Abdul Hakim, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UUI, 2004), cet. Ke-2, hal.20

² Suparmono, *Pengantar Ekonomika Makro*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2004), edisi 1, hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Rokan Hulu adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia, yang dijuluki dengan Negeri Seribu Suluk. Ibu kota Kabupaten Rokan Hulu adalah Pasir Pengaraian.³ Kabupaten Rokan Hulu yang dijuluki sebagai Negeri Seribu Suluk memiliki 632 masjid, 66 mushalla, 108 surau suluk dan 593 langgar merupakan tempat ibadah yang tersebar di 16 kecamatan yang ada di kabupaten Rokan Hulu.

Dari ribuan tempat ibadah tersebut, Rokan Hulu yang pada saat itu dipimpin oleh Bupati Drs.H.Achmad, Msi telah membuat kebijakan mendirikan satu masjid sebagai simbol dan pusat pembinaan umat Islam tingkat Kabupaten Rokan Hulu. Masjid megah ini diberi nama Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian. Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian, berdiri megah ditengah kota dalam dengan kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.

Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian merupakan tempat beribadah. Secara umum kegiatan rutin di Masjid ini masing-masing shalat fardhu, shalat jum'at, menyelenggarakan peringatan hari besar Islam, penyelenggaraan tabligh akbar dan dakwah Islam, pengajian rutin, kegiatan sosial ekonomi (koperasi masjid), kegiatan pendidikan, pemberdayaan zakat, infak, wakaf, dan sedekah.⁴

Seiring dengan berjalannya waktu dan pembangunan Masjid yang bertarafkan nasional menjadikan fungsi Masjid Agung Madani Islamic Centre

³Diakses pada 22 Oktober 2016 dari https://id..m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Rokan_Hulu

⁴Diakses pada 31 Januari 2017 dari <http://riauposting.com/berita/islamic-center/9978/tersebab-masjid-agung-madani-islamic-center-kini-rokan-hulu-mendunia/>

Rokan Hulu Pasir Pengaraian tidak lagi hanya sebagai pusat kegiatan keagamaan saja, tetapi juga sebagai budaya, ekonomi, kegiatan lainnya dan bahkan menjadi Objek Wisata Religi karna dibangunnya menara 99 meter yang terpisah dari bangunan Masjid itu sendiri.

Objek Wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan itu maka Objek Wisata harus dirancang dan di bangun atau dikelola secara profesional sehingga menarik wisatawan untuk datang. Membangun suatu Objek Wisata harus dirancang sedemikian rupa berdasarkan kriteria yang cocok dengan daerah wisata tersebut. Objek Wisata umumnya berdasarkan pada :

1. Adanya sumberdaya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
3. Adanya ciri khusus/spesifikasi bersifat langka.
4. Objek Wisata alam memiliki daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan dan sebagainya.
5. Objek Wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.⁵

⁵ I Gde Pitana, I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2009), hal 46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara nyata, kegiatan pariwisata memberikan manfaat pada perekonomian masyarakat sekitar khususnya dalam perdagangan. Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi sesungguhnya Allah SWT telah menyediakan sumberdaya-Nya di alam raya ini. Allah SWT mempersilakan manusia untuk memanfaatkannya, sebagaimana firman Allah dalam QS.Al-Baqarah ayat 29 :

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya : *Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan dia Maha mengetahui segala sesuatu.*

Tujuan Allah menciptakan dan mengatur semua ini adalah semata-mata agar umatnya dapat memperoleh kehidupan yang layak dan sejahtera di muka bumi ini, kemudian juga agar manusia itu memenuhi segala kebutuhannya baik yang bersifat *dharuriah* maupun *hajjiyat* hal ini sesuai dengan salah satu tujuan syari'atnya hukum islam oleh Allah yakni untuk mewujudkan kesejahteraan manusia secara keseluruhan.⁶

Dengan dijadikannya sebagai Objek Wisata, Masjid Agung Madani Islamic Centre Pasir Pengaraian menimbulkan dampak positif dalam perekonomian masyarakat Rokan Hulu dan sangat dirasakan sekali perbedaannya. Pada dasarnya Ekonomi Islam berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian manusia. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, dan tingkah laku manusia. Islam mendorong umatnya

⁶ Sadono Sukirno, *Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Raja Press, 2004), hal.36

untuk bekerja dan memproduksi bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban.

Objek wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu bukan hanya tempat beribadah saja, bahkan menjadi tempat Masyarakat Rokan Hulu untuk mencari Rezeki dan memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara berdagang. Menurut Wikipedia Indonesi pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.⁷

Menurut Boediono, perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan persada. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antara penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.⁸

Dari hasil wawancara dengan salah seorang pedagang yang bernama Ibu Suryani yang sebelumnya berdagang dipujasera batang lubuh, kemudian berdagang dikawasan Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Center Rokan Hulu menyatakan, bahwa pendapatannya selama berdagang dipujasera sebesar Rp. 750.000/minggu. Kemudian berdagang di kawasan

⁷Wikipedia.org/w/index.php?search=Pedagang&title=Special%3Asearch diakses pada tanggal 1 Februari 2017

⁸Boediono, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi, (Yogyakarta: BPFE. 1992), Cet. Ke-5, Edisi 1, hal.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Center menjadi sebesar Rp. 2.250.000/minggu.⁹

Dari hasil wawancara tersebut, maka terjadi perbedaan pendapatan yang dihasilkan oleh pedagang. Pendapatan dalam Ilmu Ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.¹⁰

Dengan pemaparan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengambang sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan penulis membatasi permasalahan tentang Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

⁹Suryani, (Pedagang di Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu), *Wawancara* 21 Januari 2017

¹⁰Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Makro Ekonomi* (terj), (jakarta: Erlangga, 1999), Edisi Ke-17, hal.87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu terhadap Pendapatan Pedagang?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, berikut dikemukakan tujuan penelitian :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu terhadap Pendapatan Pedagang.
- b. Untuk mengetahui Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bisa diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan antara lain sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai salah satu sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Menambah Wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu.
- c. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan study strata 1 pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Komp. Perkantoran Pemda Rokan Hulu Pematang Berangan, Rambah, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, yaitu Masjid Agung Madani Islamic Centre. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian karena lokasi ini sangat strategis dan cukup menarik untuk diteliti karena penulis melihat banyak pengunjung yang datang ke Objek Wisata Masjid Agung Madani Islamic Centre tersebut dan dengan banyaknya pengunjung yang datang, maka banyak pula yang berbelanja ditempat itu, sehingga menguntungkan atau memberi pendapatan terhadap pedagang yang berjualan di kawasan Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu.

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Pedagang yang menjadi pelaku usaha disekitar Masjid Agung Madani Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu.

Sedangkan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Masjid Agung Madani Islamic Centre dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang.

F. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang menetap dihalaman parkir Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu yang berjumlah 25 orang.

Karena populasi yang sedikit, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Total Sampling adalah metode pengambilan sampel secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, maka sampel yang diambil sebanyak 25 orang tersebut.

G. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Yaitu, data yang langsung diperoleh dari Pedagang yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti.

2. Data Sekunder

Yaitu, data yang penulis peroleh dari buku-buku atau kitab-kitab perpustakaan yang dapat membantu peneliti guna untuk melengkapi data-data penelitian ini.

H. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara, yaitu penulis mengajukan sejumlah pertanyaan kepada Responden yang akan diteliti, yaitu seluruh pedagang yang menetap didalam kawasan Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Angket, yaitu membuat sebuah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden guna mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti.
4. Dokument, yaitu hal yang berkaitan dengan Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre, penulis juga memakai literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

I. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisa hasil penelitian yakni untuk mengkuantitatifkan data kuantitatif maka digunakan analisis data kuantitatif sebagai mana berikut:

1. Uji Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif.¹¹

¹¹ Syofian Siregar, *Op.Cit*, hal.126

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Penguji normalitas data digunakan untuk mengetahui pola distribusi suatu data hasil penelitian sehingga analisis dengan validasi, reliabilitas, regresi, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.¹²

3. Uji beda (uji t) Analisis compare paired sampel

Paired sampel T Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh maka perbedaan rata-rata adalah nol. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- d. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak¹³

Dengan rumus :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dimana:

- x_1 = Rata-rata sebelum perlakuan
- x_2 = Rata-rata sesudah perlakuan
- s_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan
- s_2 = Simpangan baku setelah perlakuan
- n_1 = Jumlah sampel setelah perlakuan
- n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan

¹² Sugiono, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal.63-

¹³Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisi Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai r adalah nilai korelasi antara sampel sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan.¹⁴

Berikut pedoman untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi :

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2012

J. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau anggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena tertentu yang akan diselidiki. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

Dalam penelitian tentang Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Maka dapat dikemukakan hipotesisnya sebagai berikut :

H_a : Terdapat perbedaan pendapatan Pedagang sesudah adanya Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu.

K. Penentuan Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian, variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yang memungkinkan akan

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hal 126

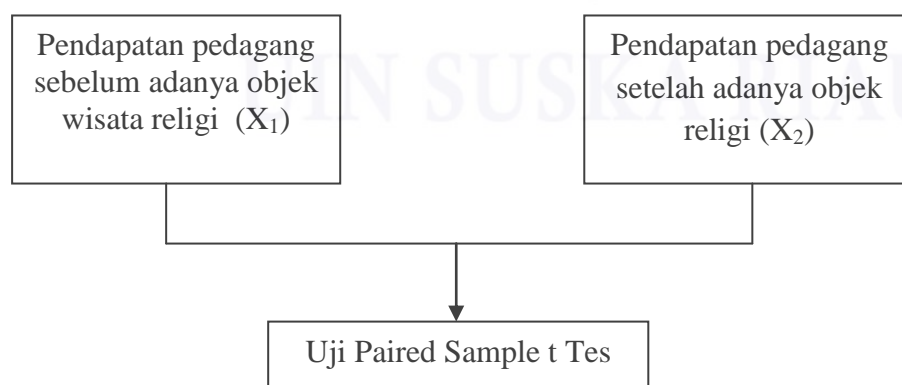
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk dalam penyelesaian masalah. Adapun variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.
2. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *output*, criteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁵

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen saja dalam menganalisis datanya. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode uji t untuk sampel berpasangan atau *Paired Sample T Test*. Jadi hanya menggunakan pendapatan sebelum dan pendapatan setelah. Sedangkan variabel independent yaitu Pengaruh Objek Wisata Religi hanya menjadi variabel *statis* (tetap) posisinya. Bentuk penelitian dengan menggunakan metode *Paired Sample T Test* sebagai berikut :



¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan kepada beberapa unit, yang mana keseluruhan uraian tersebut mempunyai hubungan dan saling berkaitan satu sama lain.

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pembahasan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menyajikan gambaran umum Kabupaten Rokan Hulu meliputi keadaan geografis, pembagian wilayah, jumlah penduduk, sosial budaya. Dan Masjid Agung Madani Islamic Centre yang meliputi tentang Sejarah, Kepengurusan Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu serta keadaan kepariwisataan.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang terdiri dari : Pengertian Pariwisata, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Objek Wisata, Pengertian Pedagang, Perdagangan, Manfaat Perdagangan, Penyebab Timbulnya Kegiatan Perdagangan, Mekanisme Kegiatan Perdagangan, Perdagangan Menurut Ekonomi Syariah, Pengertian Pendapatan (*incame*) dan Pendapatan dalam Ekonomi Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang :

- A. Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu terhadap Pendapatan Pedagang
- B. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pengaruh Objek Wisata Religi Masjid Agung Madani Islamic Centre Rokan Hulu dalam meningkatkan Pendapatan Pedagang

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab pembahasan terakhir yang memuat kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran.